

Socialization and Greening Activities at SMA Negeri 5 Tapung, Kampar Regency, Riau

Sosialisasi dan Kegiatan Penghijauan di SMA Negeri 5 Tapung, Kabupaten Kampar, Riau

Nurfaisal^{*1}, Ali Asfar², Adi Rahmat³

^{1,2,3}Universitas Lancang Kuning

^{1,2,3}Universitas Lancang Kuning Sekolah Pascasarjana

*e-mail: nurfaisalfaisal11@gmail.com

Abstract

This Community Service activity aims to provide socialization about the importance of protecting the school environment and the community environment to residents of SMA Negeri 5 Tapung, especially since SMA Negeri 5 Tapung has never held a reforestation movement by planting protective trees, so this school feels very so arid. This socialization activity was delivered by the Community Service Team at the Lancang Kuning University Postgraduate School, and after the socialization was carried out, it was continued with the planting of 250 shade trees consisting of (50 mahogany trees, 50 rambutan trees, 50 durian trees, 50 jackfruit trees, and 50 Matoa trees). The benefits that will be achieved with this activity are socialization about the importance of protecting the environment, so that school members want to voluntarily protect and maintain the school environment and the environment where they live. The realization of planting 250 protective trees in the school yard, and as a follow-up, a solid team is also formed. From the Student Advisor teachers whose members are students from each class to look after, maintain and care for the shade trees that have been planted, so that 2024 SMA Negeri 5 Tapung will become a shady, beautiful, and cool school.

Keywords: Socialization, School reforestation, Beautiful, Cool, Leafy.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi tentang pentingnya menjaga Lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat kepada warga SMA Negeri 5 Tapung, apalagi SMA Negeri 5 Tapung ini semenjak berdiri pada tahun 2016 belum pernah diadakan gerakan penghijauan dengan penanaman pohon pelindung, sehingga sekolah ini terasa sangat gersang sekali. Kegiatan sosialisasi ini disampaikan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Pasca Sarjana Universitas Lancang Kuning, dan setelah dilakukan sosialisasi, maka di lanjutkan dengan Penanaman 250 Pohon pelindung yang terdiri dari (Pohon mahoni sebanyak 50 batang, pohon rambutan sebanyak 50 batang, pohon durian sebanyak 50 batang, pohon nangka sebanyak 50 batang, dan pohon Matoa sebanyak 50 batang). Manfaat yang akan dicapai dengan kegiatan ini adalah terlaksananya sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan, sehingga warga sekolah mau dengan sukarela menjaga dan memelihara lingkungan sekolahnya dan juga lingkungan tempat tinggalnya. Terwujudnya penanaman 250 pohon pelindung dipekarangan sekolah, dan sebagai tindak lanjutnya terbentuk pula tim yang solid dari para guru Pembina siswa yang beranggotakan para siswa dari setiap kelas untuk menjaga, memelihara dan merawat pohon pelindung yang sudah ditanam, sehingga 2024 SMA Negeri 5 Tapung menjadi sekolah yang rindang, Indah dan sejuk.

Kata kunci: Sosialisasi, Penghijauan Sekolah, Indah, sejuk, rindang.

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung, beralamat di Jl. Karosin km 5 garuda sakti, Desa Karya Indah, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, didirikan pada tanggal 02 Mei

2016 dengan SK. Nomor 425/PdanK/243/2016, dengan Luas 3 ha (30.000, m²), semenjakberdiri belum pernah diadakan penanaman pohon peneduh, dan terasa sangat panas ketika terik matahari,

Selama kurun waktu 2016-2022 tersebut di SMAN 5 Tapung penanaman Akhlak terhadap Lingkungan hidup belum menjadi bagian Integral dalam kurikulum pendidikannya. Sehingga *main set* warga sekolah masih sangat memprihatinkan terutama cara pandang mereka terhadap lingkungan hidup, karena mereka beranggapan bahwa urusan kerindangan sekolah adalah urusan dari pemerintah semata, artinya sebagian besar warga sekolah **tidak menyadari** bahwa dirinya **tidak sadar**, contoh nyata adalah ketika tim Pengabdian melakukan kunjungan awal menemukan setiap kelas tempat mereka belajar sangatlah kotor yang dipenuhi oleh sampah-sampah yang berserakan, begitu juga dengan kondisi lingkungan kelas mereka yang sangat gersang , tidak ada bunga-bunga dalam pot dan juga tidak ada pepohonan sebagai pohon pelindung disekitar pekarangan kelas mereka, hal ini juga disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan tindakan nyata dalam masalah 5 R (**Reduce, Reuse, Recycle, Replant, dan Respect**)

Untuk itulah kami dari tim Pengabdian Masyarakat Sekolah Pascasarjana merasa terpanggil untuk melakukan Sosialisasi tentang Lingkungan Hidup, Melakukan Penghijauan dengan menanam pohon pelindung, serta melakukan Diskusi sebagai tindak lanjut sehingga disepakati sebuah target yaitu menjadikan sekolah rindang asri, sejuk yang dapat menunjang kenyamanan warga sekolah, hal ini sejalan pula dengan adanya surat permohonan dari kepala sekolah nomor: 3.333/SPm-SMAN-5Tpg/X/2022, tanggal 28 oktober 2022, perihal Bantuan Bibit Tanaman.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan tugas wajib bagi seorang Dosen yang tercakup didalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, kami dari tim pengabdian kepada masyarakat sekolah pascasarjana universitas Lancang kuning melakukan pengabdian di SMA Negeri 5 Tapung, Desa Karya Indah, Kecataman Tapung, Kabupaten Kampar Propinsi Riau,

Penanaman pohon Pelindung di SMAN 5 Tapung ini diikuti oleh 500 orang siswa, dan 60 tenaga pendidik dan kependidikan dengan menanam pohon sebanyak 250 batang yang terdiri dari:

- a. Pohon Mahoni sebanyak 250 batang
- b. Pohon Durian sebanyak 250 batang
- c. Pohon Rambutan sebanyak 250 batang
- d. Pohon Matoa sebanyak 250 batang
- e. Pohon nangka sebanyak 250 batang.

Rangkaian kegiatan penghijauan ini sudah dilakukan tiga minggu sebelum dilakukan penanaman pohon pelindung tersebut yaitu dengan melakukan pembuatan lobang untuk menanam pohon dimaksud, sedangkan kegiatan penanaman pohon pelindung tersebut dilaksanakan pada tanggal 29 november 2022 sekaligus memperingati hari pohon sedunia (*World Tree Day*) yang jatuh pada tanggal 21 November 2022, Tujuannya adalah untuk menggugah kesadaran warga sekolah yaitu para pendidik, tenaga kependidikan dan siswa sebagai masyarakat sekolah tentang vitalnya peran pohon bagi kehidupan, begitu juga hari Menanam Pohon Indonesia diperingati setiap tanggal 28 November berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 24 tahun 2008, yaitu untuk memberikan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap hutan dan pohon.

Manfaat yang akan dicapai dengan kegiatan ini adalah, terselenggaranya sosialisasi tentang pentingnya menjaga Lingkungan Hidup sehingga kesadaran warga sekolah terhadap Lingkungan Hidup semakin baik dan meningkat, Terlaksananya penanaman 250 pohon pelindung, sedangkan

tindak lanjutnya adalah terbentuk Tim yang solid untuk menjaga, memelihara dan merawat lingkungan di SMA Negeri 5 Tapung.

Penulisan artikel ini merupakan salah satu Implementasi dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul "**Sosialisasi dan Kegiatan Penghijauan di SMA Negeri 5 Tapung, Kampar**" sehingga para pembaca termotivasi untuk melakukan kegiatan sosialisasi dan penanaman pohon pelindung disekolah-sekolah yang ada disekitarnya, dan juga dapat memotivasi generasi muda untuk selalu menjaga, memelihara, dan merawat lingkungannya baik lingkungan sekolahnya, rumahnya dan tempat tinggalnya.

Sistematika artikel terdiri dari pendahuluan yang memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan kegiatan, dan gambaran kondisi dilapangan yang memerlukan kita untuk melakukan kegiatan nyata untuk memberikan manfaat bagi warga sekolah yang merupakan bagian dari masyarakat sekitar sekolah tersebut, dan bagi peneliti yang lain dapat pula berkontribusi melakukan karya nyata melalui tulisan, sehingga sekolah yang aman, nyaman, bersih, indah dan rindang dapat di Implementasikan pula oleh pada siswa di rumahnya masing-masing dan bahkan di masyarakatnya masing-masing pula, sehingga persoalan lingkungan hidup yang selalu terjadi dapat ditangani secara preventif sesegera mungkin.

2. METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat di SMA Negeri 5 Tapung diikuti oleh 500 siswa dan 60 orang tenaga Pendidik dan Kependidikan, metode yang digunakan adalah:

- a. Sosialisasi disampaikan dengan menggunakan Metode ceramah yang disampaikan oleh tim dan juga disampaikan oleh Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning bapak Dr. Eno Suwarno, M.Si., dengan materi tentang pentingnya menjaga Lingkungan dengan menanam pohon pelindung terutama ditempat terbuka seperti pekarangan sekolah yang luas, sehingga akan dapat menjadi sekolah yang sejuk, aman, nyaman dan asri.
- b. Diskusi dan Tanya jawab pada saat sosialisasi yang mengupas seputar manfaat menanam dan pengaruhnya terhadap kesehatan manusia, terutama para generasi muda yang juga diharapkan dapat menjadi pioneer dan sebagai duta lingkungan disekolah dan bahkan di Daerah tempat tinggalnya masing-masing.
- c. Praktek menanam pohon yang baik serta pemupukannya, sehingga pohon tersebut akan cepat tumbuh dan besar.
- d. Tentang perawatan dan pemeliharaan pohon yang baru ditanam, sehingga pohon tersebut akan terawat dengan baik.
- e. Tentang pentingnya Pendidikan Lingkungan hidup ini dimasukkan kedalam Kurikulum sekolah menengah dan Pembentukan lembaga inti yang mengelola lingkungan hidup SMA Negeri 5 Tapung, Kampar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan oleh Dosen Sekolah Pascasarjana Unilak bertempat di SMA Negeri 5 Tapung, Desa Karya Indah, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, kegiatan ini diawali dengan melakukan sosialisasi tentang pentingnya menjaga Lingkungan, terutama Lingkungan sekolah yang ditempati oleh siswa dan guru, mereka memerlukan tenaga dan energi yang kuat untuk melakukan proses belajar mengajar, untuk mendapatkan energi yang kuat, salah satunya adalah dari lingkungan yang sehat.

Tim Pengabdian unilak yang didampingi oleh Dekan dan jajaran Fakultas Kehutanan Unilak, Kepala Sekolah, majelis guru dan staf kepegawaian dapat melakukan Penanaman 250 pohon peneduh

secara bersama-sama, siswa, guru, tenaga kependidikan yang langsung dipandu oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat, yang dilaksanakan pada Selasa, 29 November 2022 jam 07.30 sampai dengan jam 15.30 wib

Hasil yang dicapai pada Pengabdian Masyarakat di SMA Negeri 5 Tapung adalah sebagai berikut:

- a. Terjalinnya Kerjasama antara tim pengabdian masyarakat dengan Kepala BPDAS Indragiri Rokan dapat menyediakan 250 batang pohon pelindung dan diantar langsung ke SMAN 5 Tapung.
- b. Tim dapat melakukan sosialisasi kepada 500 siswa dan 60 guru tentang pentingnya menjaga, memelihara, dan merawat lingkungan terutama lingkungan sekolah mereka.
- c. Pada sesi diskusi dan tanya jawab telah dapat disepakati bahwa warga sekolah akan membentuk tim yang akan menjaga, merawat dan memelihara tumbuhan dan pohon-pohon pelindung, serta kebersihan kelas, Gedung, wc dan lingkungan sekolahnya secara keseluruhan.
- d. Tim Pengabdian kepada Masyarakat telah dapat menanam 250 pohon pelindung dengan memandu 500 siswa dan 60 tenaga pendidik dan kependidikan SMA Negeri 5 Tapung tentang menanam yang benar, sekaligus tentang perawatan dan pemeliharaan pohon yang baru ditanam, sehingga pohon tersebut akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Tindak lanjut dari Kegiatan Menanam di SMAN 5 Tapung adalah:

- a. Sekolah akan mengintegrasikan PKLH ini ke dalam beberapa mata pelajaran, dan akan dibimbing terlebih dahulu oleh Unilak.
- b. Terbentuknya Tim Duta Lingkungan SMAN 5 Tapung, yang dibimbing oleh Unilak dan para Guru Pembina siswa, yang akan melaksanakan tugas setiap hari, terutama perawatan dan pemeliharaan semua pohon dan tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah.
- c. Pemisahan sampah organik, an organik dan kertas, serta sekaligus akan diolah kembali dengan menerapkan program 5 R (Reduce, Reuse, Recycle, Replant dan Respect)
- d. Kepala sekolah bersama dengan para guru Pembina akan melakukan penilaian lingkungan kelas dan taman kelas, dan akan mengumumkan setiap saat pada waktu upacara hari senin.

Komponen Lingkungan Hidup

Terdapat tiga lembaga inti yang mengelola lingkungan hidup di SMA Negeri 5 Tapung, Kampar, yaitu:

- a. **Tim Lingkungan Hidup sekolah** yang dikoordinir oleh Wakil Kepala Sekolah bidang saran prasarana yang beranggotakan pengurus kelas. Tim ini mengendalikan lingkungan hidup secara menyeluruh dan terpadu, kemudian secara organisatoris bertanggung jawab langsung kepada kepala sekolah.
- b. **Tim Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH)**, dikoordinir oleh seorang koordinator pengajar PLH yang beranggotakan tiga orang guru. Ruang lingkup tugas dan kewenangannya adalah mengendalikan dan mengelola tiga bidang yaitu:

- 1) Bidang Mulok Pendidikan Lingkungan Hidup dan Integrasi kepada beberapa mata pelajaran, dipertanggungjawabkan kepada wakil kepala sekolah urusan kurikulum.
 - 2) Bidang Laboratorium Alam (Laba), dipertanggungjawabkan kepada tim lingkungan hidup sekolah.
 - 3) Extra KURIKULER *Ecological Youth Environmental Source* (EYES), dipertanggungjawabkan kepada wakil kepala sekolah urusan kesiswaan.
- c. **Tim Ekstrakurikuler *Ecological Youth Environmental Source* (EYES)**, yaitu sebuah organisasi dibawah OSIS yang program kerjanya ikut mengawal seluruh program Pendidikan Lingkungan Hidup, dengan programnya sbb:
- 1) Program pengembangan Kebijakan Sekolah Peduli Lingkungan
 - 2) Program Pengembangan mata pelajaran mulok tentang lingkungan
 - 3) Setiap ekstrakurikuler harus memasukkan kegiatan lingkungan
 - 4) Pengelolaan Sarana dan prasarana Sekolah Berbudaya Lingkungan.

Target Lingkungan Hidup SMA Negeri 5 Tapung, Kampar yaitu:

Pada Tahun 2024 SMA Negeri 5 Tapung, Kampar telah:

- a. Menjadi Sekolah yang Rindang, Sejuk, dan Asri
- b. Memiliki Infrastruktur Proses Belajar Mengajar yang berwawasan, berbudaya dan ramah lingkungan
- c. Memiliki Sumber Daya Manusia sebagai tim lingkungan hidup sekolah yang inovatif, informatif, dan kompetitif, baik ditingkat kabupaten maupun Nasional.
- d. Menjadi Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup Institusi Pendidikan dan masyarakat di Kabupaten Kampar.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Bibit yang diambil dari tempat Penyedia bibit



Gambar 2. Tim Pengabdian dan Peserta Sosialisasi dan Menanam pohon



Gambar 3. Sosialisasi yang disampaikan oleh Dekan Fakultas Kehutanan.



Gambar 4. Sosialisasi yang disampaikan oleh Tim Pengabdian.



Gambar 5. Penyerahan Bibit Pohon kepada Kepala Sekolah SMAN 5Tapung.



Gambar 6. Penanaman pohon oleh Dekan Fakultas Kehutanan Unilak

4. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan dari kegiatan sosialisasi dan penghijauan di lingkungan SMAN Negeri 5 Tapung ini akan berdampak positif dan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan diharapkan mampu merangsang seluruh civitas SMA Negeri 5 Tapung baik para guru atau siswasiswinya untuk mencintai lingkungan dan alam di sekitar lingkungan sekolah dengan cara melakukan kegiatan penghijauan yang berkelanjutan. Adapun manfaat yang akan dirasakan secara langsung dengan kegiatan ini adalah “Mengurangi polusi, mengurangi partikel debu, Pendidikan lingkungan disekolah, sarana pembelajaran, lingkungan sekolah menjadi asri, sebagai penghasil oksigen, lingkungan sekolah menjadi lebih sejuk, menambah persediaan air bagi komponen abiotic”.

Sebagai tindak lanjut kegiatan sosialisasi dan penghijauan di SMA Negeri 5 Tapung Kepala sekolah membentuk 3 Lembaga Inti Pengelola Lingkungan Hidup yaitu: wakasek sarana prasarana mengkoordinir Tim Lingkungan Hidup Sekolah, wakasek urusan kurikulum mengkoordinir Tim

Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH), dan wakasek urusan kesiswaan mengkoordinir Tim Ekstrakurikuler.

B. Saran

1. Kepala sekolah boleh berganti, tetapi kebijakan yang sudah ditetapkan menjadi Fondasi untuk lingkungan hidup yang tidak boleh berubah, dan harus selalu ditingkatkan secara nyata dengan berbagai program inovasi tentang lingkungan.
2. Tiga Lembaga inti sebagai pengelola Lingkungan Hidup sekolah harus selalu dikawal dalam melaksanakan berbagai programnya, dan harus selalu bersinergi.
3. Untuk akselerasi membangun suprastruktur kesadaran membina akhlak terhadap lingkungan hidup secara lebih luas, salah satu dengan kegiatan ekstrakurikuler lingkungan hidup dan penerbitan majalah lingkungan hidup, seminar, serta berbagai lomba tentang lingkungan hidup.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Sekolah Pascasarjana Unilak
2. LPPM Universitas Lancang Kuning yang telah membimbing Tim dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
3. Kepala BPDAS Indragiri Rokan yang telah memfasilitasi penyediaan bibit tanaman.
4. Kepala SMA Negeri 5 Tapung, Kampar yang telah memfasilitasi dan bekerjasama dengan sangat baik untuk terselenggaranya Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
5. Dekan Fakultas Kehutanan Unilak beserta jajaran yang telah ikut pada hari penanaman pohon tersebut di SMA Negeri 5 Tapung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, Ismail dkk (1988). *Pendidikan Kependudukan Lingkungan Hidup*, IKIP Jakarta: Dikdasmen, Dedikbud.
- Brown, Lester R (1987), *Dunia Penuh Ancaman*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Borg, Walter R, dan Meredith D. Gall, *Education Research An Introduction*. New York:Loongman, 1983
- Balancard, Alan, *What is Contextual Learning and Teaching*. 2004
- Cunningsworth, Alan. *Choosing Your Course Book*, Oxford: Heinemann, 1995
- Karim, Mariana, *Pemilihan Bahan Pengajaran*, Jakarta: Penlok P3G, 1980. Kementerian Lingkungan Hidup, *Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup*, Jakarta, 2004
- Kuntjaraningrat, *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*: Jakarta, Gramedia, 1987
- Neolaka, Amos (1991). *Kesadaran Lingkungan*, penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta (2008).
- Partoatmodjo, Soeratno (1996), *Peran AMDAL Dalam Pengelolaan Lingkungan*. Bogor: Pusat Penelitian Lingkungan Hidup IPB.
- Pasang, Haskarlianus (2002). *Menyelamatkan Lingkungan di Bumi Indonesia*, Jakarta: Yayasan Obor Mitra.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22, 23, dan 24 Jakarta: 2006

Peraturan Pemerintah RI No. 51 (1993) tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.

Resosoedarmo, Soedjiran dkk (1985). *Pengantar Ekologi*, Jakarta: FPS IKIP Jakarta & BKKBN Jakarta.

Soemarwoto, Otto, *Atur Diri Sendiri: Paradigma Baru Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gajdjah Mada University Press. 2001.

Tilaar, HAR. *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional.

Winardi. DR, S.E, (2000) *Kepemimpinan Dalam Manajemen*

Wahjosumijo, (1999) *Kepemimpinan Kepala Sekolah`*